

RINGKASAN EKSEKUTIF

Indonesia merupakan negara penghasil tangkap laut terbesar kedua di dunia menurut KKP pada 2015. Namun, menurut BPS pada tahun 2017, “nelayan miskin berkontribusi 20% (5,2 juta orang) dari total penduduk miskin” (Samora, 2018). Tim kemudian membawa solusi berupa Melaut.id untuk menyelesaikan akar permasalahan yang diyakini berasal dari terbatasnya sumber dana dan manajemen kerja nelayan yang masih buruk tersebut.

Dengan visi: **“Melautkan seluruh nelayan Indonesia hingga mencapai kesejahteraan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan”**, Melaut.id adalah sebuah *peer to peer lending platform* yang mempertemukan kelompok nelayan dengan proyek pengolahan hasil laut ke pendana. “Ada 1.000 triliun kebutuhan pendanaan belum tercukupi,” menurut OJK (Adiwaluyo, 2018). KKP juga memproyeksikan kebutuhan KUR sektor kelautan dan perikanan mencapai Rp21,7 triliun pada 2017. (Tado, 2016).

Daya saing Melaut.id adalah fokus mendanai di pengolahan hasil laut, bermitra dengan *off-taker* besar (KML Group, dll), dan pengembalian per bulan. Target 2018 adalah 810 juta dana terdistribusi, 27 proyek terdanai oleh 600 pendana, dan berdampak positif pada 350 anggota keluarga nelayan. Pemasukan Melaut.id berasal dari 5% biaya admin, 20% bagi hasil, dan penjualan *merchandise*.

Melaut.id terdiri dari tim dengan kapabilitas dalam bisnis manajemen serta teknologi di berbagai konsentrasi. Tim juga dimentori oleh beberapa ekspert, seperti: Thierry Sanders (CEO Mekar.id: P2P *lending*), M. Nadjikh (CEO KML Group: *Fishery Exporter*), dan Romy Cahyadi (CEO Instellar: *Social Enterprise Incubator*), dll. Dengan modal awal sebesar Rp35.000.000,00, diproyeksikan investasi akan kembali setelah 9 bulan dan mencapai BEP di 10 proyek terdanai. Dalam 1 tahun kerja di tahun 2018, diproyeksikan pendapatan komisi adalah Rp180.000.000,00 dengan laba bersih Rp 47.208.876,00 (margin pendapatan: 26,23%).

Kata Kunci: *Peer to peer lending platform*, pendanaan, nelayan, kelautan, dan pemrosesan Bidang Usaha: Teknologi

EXECUTIVE SUMMARY

Indonesia is the world's second largest marine fish catcher country according to KKP in 2015. However, according to BPS in 2017, "poor fishermen contribute 20% (5.2 million people) of total people in poverty" (Samora, 2018). Our team then brought Melaut.id as a solution to solve the root cause, which we believed come from limited funding sources and poor management system of the fishermen.

With a vision: "**Sending all Indonesian fishermen to achieve prosperity and create added value for all stakeholders**", Melaut.id is a peer to peer lending platform which brings together groups of fishermen with seafood processing projects to funders. "There are 1,000 trillion insufficient funding needs," according to OJK (Adiwaluyo, 2018). KKP also projected the needs of marine and fisheries sector's business credit (KUR) to reach Rp21.7 trillion by 2017. (Tado, 2016).

Melaut.id's competitive advantage is seafood processing funding focused, partnering with large off-takers (KML Group, etc.), and a monthly return basis. Our 2018 target is 810 million distributed funds, 27 projects funded by 600 funders, and positively impacting 350 family members of fishermen. Melaut.id's revenue comes from 5% admin fees, 20% profit sharing, and merchandise sales.

The team of Melaut.id consists of human resources with capabilities in business management and technology on various concentrations. Our team is also mentored by several experts, such as Thierry Sanders (CEO of Mekar.id: P2P lending), M. Nadjikh (CEO of KML Group: Fishery Exporter), and Romy Cahyadi (Instellar CEO: Social Enterprise Incubator), etc.

With an initial capital of Rp35,000,000.00, it is projected that the investment will return after 9 months and reach BEP at 10 funded projects. Within 1 year of work in 2018, projected commission income is Rp180,000,000.00 with a net profit of Rp47,208,876.00 (income margin: 26.23%).

Keywords: Peer to peer lending platform, funding, fishermen, marine, and processing
Field of Business: Technology